BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi memiliki arti penting dalam membangun perekonomian nasional, seperti tertuang dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Nama koperasi memang tidak disebutkan dalam pasal 33, tetapi "asas kekeluargaan" itu ialah koperasi. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi dan selaras dengan semangat dan jiwa gotong royong Bangsa Indonesia. Koperasi memiliki beberapa prinsip yang diantaranya adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilaksanakan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, serta kemandirian. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi tersebut menjadi keunggulan koperasi dibandingkan badan usaha lainnya apabila diterapkan dengan benar. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia

Seperti telah diuraikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

> **"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".**

Pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa koperasi merupakan salah satu sektor kekuatan ekonomi yang sangat dekat dengan masyarakat yang kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan, sehingga masyarakat dapat dengan mudah bergabung dengan koperasi. Dengan demikian koperasi menjadi salah satu sektor kekuatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi rakyat yang perlu dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Untuk mencapai hal tersebut salah satu caranya adalah mengelola koperasi dengan baik.

Pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar menjadi koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga bisa mendukung ekonomi masyarakat di sekelilingnya dengan baik. Pengelolaan yang baik dalam koperasi dapat dilihat sejauhmana koperasi mampu mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan anggota, dalam bentuk pelayanan yang memuaskan.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang mempunyai kegiatan usaha utama yaitu Divisi Usaha Peternakan Sapi Perah , Divisi Usaha Simpan Pinjam, Divisi Produksi dan Distribusi, Divisi Usaha Pembelian dan Penjualan, Divisi Makanan Ternak, selain itu ada juga Divisi pelayanan yaitu Divisi Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan (IB), Urusan Akuntansi dan Keuangan, Urusan Umum dan Pengembangan SDM, dan Urusan Recording dan BIMTEK.

Divisi Usaha Simpan Pinjam merupakan Divisi satu-satunya yang otonom di KSU Tandangsari. Dengan ini koperasi tidak terbebani biaya-biaya yang ada di Divisi Usaha Simpan Pinjam. Adapun kewajiban Divisi Usaha Simpan Pinjam ke

KSU Tandangsari berupa pembayaran ke kantor pusat *(fee)* yang disetor setiap bulannya. Serta dalam menjalankan usahanya koperasi akan mengeluarkan biaya-biaya seperti biaya operasional ataupun biaya non operasional sehingga dapat diketahui sisa hasil usaha (SHU) dalam satu tahun.

Perkembangan sisa hasil usaha Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang selama lima tahun dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.
SHU Bersih Sesudah Pajak Divisi Usaha Simpan Pinjam di KSU Tandangsari Tahun 2014-2018

Tahun	SHU Bersih Sesudah Pajak	Total Asset	ROA
	(Rp)	(Rp)	(%)
2014	59.555.904,50	6.671.480.684,00	0,89
2015	61.714.254,00	10.008.726.728,52	0,62
2016	64.488.631,00	10.399.026.194,00	0,62
2017	67.859.504,00	11.516.094.275,00	0,59
2018	74.088.251,25	13.998.858.224,00	0,53

Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari Tahun Buku 2014-2018

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa laba dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, tetapi dari tahun 2014 ke tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) atau kemampuan seluruh total asset dalam menghasilkan SHU sangat kecil hal tersebut berpedoman pada standar *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Standar *Return on Asset* (ROA)

Komponen	Standar (%)	Kriteria
Return On Asset (ROA)	>10	Sangat baik
	7 – 10	Baik
	3 – 7	Cukup Baik
	1 – 3	Kurang Baik
	<1	Buruk

Sumber: Permen Koperasi dan UMKM Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Return on Asset (ROA) Divisi Usaha Simpan Pinjam di KSU Tandangsari dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berada pada kategori buruk. Untuk mengetahui apakah koperasi sudah memberikan manfaat kepada anggota atau belum maka dilakukannya analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) dengan cara membandingkan jumlah laba setelah pajak dengan total aktiva, dengan diketahuinya analisis laporan keuangan koperasi tersebut maka anggota sebagai pemilik koperasi berkepentingan mengetahui informasi yang disajikan oleh akuntansi koperasi, di antaranya untuk mengetahui perkembangan modal koperasi, berapa keuntungan atau sisa hasil usaha yang diperoleh, pembagian atau alokasi SHU untuk masing-masing anggota, dan berapa kira-kira keuntungan dan nilai manfaat yang akan didapat koperasi pada masa yang akan datang serta dapat membantu anggota dalam pengambilan keputusan.

Koperasi pada dasarnya tidak hanya mementingkan hasil usaha akan tetapi lebih memperhatikan bagaimana anggota bisa merasakan manfaat dari koperasi semaksimal mungkin, karena salah satu tujuan dari koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Manfaat ekonomi koperasi dihitung dengan menjumlahkan manfaat ekonomi langsung dengan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota koperasi. Besar manfaat ekonomi langsung koperasi diketahui dengan menghitung harga pelayanan yang dirasakan anggota koperasi selama satu tahun dan selisih bunga simpan pinjam antara di koperasi dengan di luar koperasi, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung koperasi diketahui dengan menjumlah SHU dan pendapatan lain tunai yang diterima oleh anggota koperasi selama satu tahun.

Tabel 1.3.
Manfaat Ekonomi Anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam di KSU Tandangsari Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Anggota	MEL	METL	Manfaat Ekonomi Anggota	
	(Orang)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2014	2967	560.952.831	26.800.157	587.752.988	
2015	3264	643.850.072	27.771.414	671.621.486	14,27
2016	3356	834.795.547	29.019.884	863.815.431	28,62
2017	3306	955.342.842	30.536.777	985.879.618	14,13
2018	1890	1.086.174.144	33.339.713	1.119.513.857	13,55

Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari Tahun Buku 2014-2018

Berdasarkan tabel 1.3 jumlah anggota koperasi pada tahun 2018 menurun sangat signifikan sebesar 43% atau 1416 orang. Hal tersebut terjadi karena koperasi telah mengeluarkan kebijakan yang telah disepakati dalam rapat anggota bahwa anggota yang tidak aktif atau tidak melakukan transaksi dengan kurun waktu yang telah ditetapkan maka anggota tersebut dikeluarkan dari koperasi. Hal tersebut berdapampak positif bagi anggota aktif lainya, karena manfaat ekonomi yang diberikan kepada anggota akan semakin tinggi. Manfaat ekonomi yang diberikan oleh USP Koperasi Serba Usaha Tandangsari kepada anggota setiap tahunnya meningkat baik dari manfaat ekonomi langsung (bunga simpanan, bunga pinjaman dan provisi) atau dari manfaat ekonomi tidak langsung berupa Sisa hasil Usaha. Koperasi dapat mengetahui telah memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggota dengan membandingkan tingkat bunga dan provisi koperasi dengan bank daerah yang cakupan wilayah kerjanya sama.

Manfaat ekonomi anggota berhasil diberikan kepada anggota pada tahun 2018 sebesar Rp 133.634.239 atau naik sebesar 13,55% dibandingkan 2017. Dengan demikian kondisi *Return on Asset* (ROA) Divisi Usaha Simpan Pinjam di

KSU Tandangsari belum mendapatkan perhatian khusus karena koperasi lebih mementingkan manfaat ekonomi yang diberikan kepada anggota dibandingkan dengan sisa hasil usaha yang didapatkan. Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa dugaan sementara pada penelitian ini *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap manfaat ekonomi, artinya semakin rendah ROA maka semakin tinggi manfaat ekonomi yang diberikan kepada anggota ataupun sebaliknya.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *Return on Asset* (ROA) telah dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahya Ningrum dan Tiara Widya Antikasari (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Earning Per Share, Price To Book Value*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham. Sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Gito Mustofa (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Return On Asset* (ROA) terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada koperasi dan berlandaskan pada penelitian terdahulu maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji kembali variabel yang berpengaruh atau tidak terhadap manfaat ekonomi anggota,

agar peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak. Fokus permasalahan dalam penelitian ini, belum diketahuinya tentang "Pengaruh Rendahnya *Return On Asset* (ROA) Terhadap Manfaat Ekonomi Anggota" studi kasus pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas serta permasalahan dan fenomena yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang
2. Bagaimana manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang
3. Bagaimana pengaruh *Retun On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang
4. Faktor-faktor apa penyebab rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang

IKOPIN

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Retun On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari Divisi Usaha Simpan Pinjam Kabupaten Sumedang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mempelajari dan memperoleh kajian mengenai pengaruh *Retun On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang
4. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki 2 (dua) manfaat, yaitu manfaat secara akademis dan praktis. Tercapainya sasaran dan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan informasi yang berguna.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

1. **Bagi Peneliti**

Sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu yang telah penulis peroleh di bangku kuliah sekaligus sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen. Serta untuk menilai seberapa jauh kemampuan penulis dalam meneliti, menelaah dan menganalisis suatu masalah dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan ilmu yang diperoleh dengan pengaplikasian di lapangan dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari Kabupaten Sumedang.

2. **Bagi Peneliti lain**

Sebagai sarana yang dapat menambah pengetahuan terutama bagi yang ingin mengetahui informasi mengenai masalah yang diteliti serta sebagai referensi, acuan dan pembanding untuk melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari kabupaten Sumedang. Dalam menganalisis dan menetapkan

kebijakan serta tindakan-tindakan sehubungan dengan pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota.

IKOPIN